

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini mengambil jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian deskriptif yakni peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu dan sistematis

Penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk menunjukkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, sifat maupun karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan juga perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009), hal. 159

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No 9, Januari 2009, hal. 2

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.<sup>3</sup> Kemudian penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan **Peran Guru PAI dalam Pembentukan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung.**

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 15.

<sup>4</sup> Salim dan Syahrur, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 46.

<sup>5</sup> Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MA Al – Muslihun Kalidwir Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan MA Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi Karakteristik peneliti memilih sekolah tersebut didasari atas beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topic dalam penelitian ini, yakni:

1. MA Al – Muslihun Kalidwir satu satunya Madrasah Aliah yang ada di kecamatan kalidawir.
2. Lembaga MA Al – Muslihun Kalidwir Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang membudakan sikap disiplin.
3. Lembaga sekolah MA Al – Muslihun Kalidwir Tulungagung termasuk salah satu sekolah yang bagus dalam peneraran sikap tanggung jawab.

### **D. Sumber Data**

Data Menurut Lexy J. Moleong sumber data kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-

benda yang diamati agar dapat diambil makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>6</sup> Data dapat berupa catatan-catatan, buku, atau tersimpan dalam file. Intinya data adalah suatu bukti tentang adanya tindakan / kejadian dan dicatat ataupun didokumentasikan.

Sumber data yang di maksud adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini bersumber dari hasil ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, angket, observasi atau pengamatan langsung pada objek selama kegiatan peneliti dilapangan dan dokumentasi. Data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari hasil wawancara dengan para informan yang kemudia peneliti catat dalam bentuk catatan, rekaman, dengan menggunakan handphone, serta pengambilan foto. Sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan.

Data primer tersebut di peroleh dari:

##### a. Guru PAI MA Al-Muslihun

Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama islam yang di maksudkan disini yaitu guru fiqih, alquran hadist, akidah ahklak, dan sejarah kebudayaan islam (SKI) sebagai informan utama, dengan tujuan peneliti

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal. 142

mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada dua guru pendidikan agama islam yang masing-masing guru mengampu dua mata pelajaran yang pertama yaitu bapak Drs. Muhson, M.Pd.I yang mengampu mata pelajaran fiqih dan Al-Quran hadits yang kedua yaitu bapak Muhlison, M.Pd.I yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak dan sejarah kebudayaan islam (SKI)

b. Waka kurikulum MA Al Muslihun

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung, dan beberapa tambahan informasi mengenai lokasi MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung, misalnya yang bersumber dari buku, dokumen, buku, artikel dan situs internet. Yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan . Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis di cari di buku, jurnal ilmiah, jurnal pendidikan, dokumentasi pribadi dan dokumen resmi.<sup>7</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara, dokumentasi, observasi. Perolehan data dengan cara

---

<sup>7</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hal. 59

ini disebut triangulas.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, semua cara tersebut akan digunakan sesuai dengan kebutuhan agar data dapat terkumpul dengan baik. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>9</sup> Sugiono menjelaskan wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara

---

<sup>8</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 111

<sup>9</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 39

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 140

mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.<sup>11</sup>

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Melihat jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah *pertanyaan terbuka*.<sup>12</sup>

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang dilaksanakan tentang **Peran Guru PAI dalam Pembentukan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung**.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>13</sup> Observasi Partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi (observers). Observasi

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 157

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian KUALITATIF; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 165

<sup>13</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PTRineka Cipta, 2006), hal. 63

ini digunakan dalam penelitian eksploratif.<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh menjelaskan Observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai peneliti untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiaanya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di MA AL Muslihun Kalidawir Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>16</sup> Bagi peneliti dokumentasi gunakan untuk mendapatkan keterangan di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneiliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada dikantor MA Al Muslihun

---

<sup>14</sup> Cbolid Narbuko & Abu Achmedi, *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 72

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 61

<sup>16</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 206

Kalidawir Tulungagung, tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, waka kurikulum, ruang guru, dan staf tata usaha (TU), data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif artinya analisis data bukan menggunakan angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Kondensasi data**

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, focus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah di dapatkan. Data kualitatif tersebut dapat di ubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain.

---

<sup>17</sup> Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan: Tjejep RR* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 87

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan di buang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada MA Al Muslihun mengenai peran guru PAI dalam pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berupa teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid sehingga kesimpulan yang didapat merupakan temuan baru yang kredibel serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data memang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Metode triangulasi sumber berusaha membandingkan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh untuk menguji kredibilitasnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berusaha mengecek kembali kepada sumber informan yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.

2. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan penelitian dilakukan untuk mengecek keabsahan data. Apabila peneliti merasa kurang dalam memperoleh sumber data, perpanjangan penelitian dapat dilakukan guna menambah data yang dirasa kurang dalam beberapa metode.

Penelitian di MA Al Muslihun kalidawir Tulungagung, peneliti telah mengungkapkan kriteria pengecekan keabsahan data seperti yang sudah dijelaskan diatas, dan akan ditindak lanjuti dalam pekerjaan lapangan. Kehadiran peneliti akan menemukan data dan membandingkan data melalui hasil wawancara, hasil observasi untuk diabndingkan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, perpanjangan penelitian.

## H. Tahap-tahap penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus mengetahui beberapa tahapan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis lapangan.

### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Pada tahap pra lapangan, peneliti terlebih dahulu mengajukan judul kepada ketua jurusan studi pendidikan agama islam, setelah mendapat persetujuan peneliti kemudian ke lokasi. penelitian untuk melihat keadaan dan situasi. Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian dan membuat administrasi lainnya seperti membuat surat izin penelitian dan kebutuhan lainnya.

### 2. Tahap lapangan

Langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan guna mendapatkan informasi data dan mendapat persetujuan dari pihak lembaga di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung. Kemudian menjalin keakraban dengan berbagai pihak-pihak madrasah agar pihak madrasah dapat menerima peneliti guna mendapatkan informasi selanjutnya tentang **Peran Guru PAI dalam Pembentukan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung**

### 3. Tahap analisis lapangan

Tahap akhir yakni analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data benar-benar kredibel sebagai bahan dasar untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Tahap ini diakhiri dengan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna. Selanjutnya melaksanakan bimbingan dengan dosen guna memperoleh arahan, masukan, saran kemudian akan ditindaklanjuti oleh peneliti untuk direvisi dari bab I sampai VI. Langkah selanjutnya mengikuti ujian skripsi, dan melakukan perbaikan skripsi dengan dosen penguji dan dosen pembimbing. Jika sudah melakukan revisi dan dirasa sudah benar sesuai dengan arahan, masukan, saran dari dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi bisa dipublikasikan.